

**ANALISIS PENGARUH PEMBERIAN KREDIT BRI UNIT EROMOKO
DAN LAYANAN *e-banking* TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
PENGUSAHA KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) DI KECAMATAN EROMOKO
(Studi Empiris Pengusaha Kecil Dan Menengah UMKM) Nasabah BRI Unit
Eromoko Tahun 2017)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

RIZKI WAHYU WIDAYANINGRUM

B 200130239

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH PEMBERIAN KREDIT BRI UNIT EROMOKO
DAN LAYANAN *e-banking* TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN PENGUSAHA KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) DI KECAMATAN EROMOKO
(Studi Empiris Pengusaha Kecil Dan Menengah UMKM) Nasabah BRI Unit
Eromoko Tahun 2017)**

NASKAH PUBLIKASI

Oleh :

**RIZKI WAHYU WIDAYANINGRUM
B200130239**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen pembimbing



(Andy Dwi Bayu Bawono SE., M.Si., Ph.D)

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH PEMBERIAN KREDIT BRI UNIT EROMOKO
DAN LAYANAN E-BANKING TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN PENGUSAHA KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) DI KECAMATAN EROMOKO
(Studi Empiris Pengusaha Kecil Dan Menengah UMKM) Nasabah BRI Unit
Eromoko Tahun 2017)**

Oleh :

**RIZKI WAHYU WIDAYANINGRUM
B200130239**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Kamis, 05 April 2018
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Syarat

Dewan Penguji:

1. Andy Dwi Bayu Bawono, SE., M.Si., Ph.D
Ketua Dewan Penguji
2. Dr. Zulfikar, SE., M.Si
Anggota I Dewan Penguji
3. Drs. Atwal Arifin, M.Si.Akt.
Anggota II Dewan Penguji

()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, MM)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 05 April 2018

Penulis



RIZKI WAHYU WIDAYANINGRUM

B 200130239

**ANALISIS PENGARUH PEMBERIAN KREDIT BRI UNIT EROMOKO
DAN LAYANAN *e-banking* TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN PENGUSAHA KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) DI KECAMATAN EROMOKO
(Studi Empiris Pengusaha Kecil dan Menengah (UMKM) Nasabah BRI Unit
Eromoko Tahun 2017)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemberian kredit di BRI Eromoko dan layanan *e-banking* dalam meningkatkan pendapatan pengusaha kecil dan menengah di Eromoko tahun 2017. Data berasal dari penyebaran kuosioner dengan 100 responden di wilayah Eromoko yang dipilih menggunakan teknik *convenience sampling*. Uji Linier berganda digunakan untuk analisi data dengan menggunakan program statistik SPSS. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel Pemberian kredit di BRI Unit Eromoko memiliki pengaruh yang signifikan dengan peningkatan pendapatan pengusaha kecil dan menengah di Eromoko, sedangkan variabel layanan *e-banking* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan pengusaha kecil dan menengah.

Kata kunci : Pemberian kredit , layanan *e-banking*, dan peningkatan pendapatan pengusaha kecil dan menengah.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of loan distribution at BRI Eromoko and e-banking features on an improvement of small and middle entrepreneur income in Eromoko at 2017. The data obtained from the questionnaires conducted by 100 respondents in the Eromoko subdistrict areas who are selected using convenience sampling method. Multiple linear regression test was used for analysing the data by using SPSS statistical software. The result shows that the loan distribution at BRI Eromoko variable has significant influence to the improvement of small and middle entrepreneur income while the e-banking features variable has not significantly influence the improvement of small and middle entrepreneur income.

Keywords: *loan distribution, e-banking features, and improvement of small and middle entrepreneur income.*

1. PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Selain sebagai salah satu

alternatif lapangan kerja baru,UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter tahun 1997 di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini, UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan Negara Indonesia.

UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja.Padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur. Selain itu UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia.

UMKM juga memanfaatkan berbagai Sumber Daya Alam yang berpotensi di suatu daerah yang belum diolah secara komersial.UMKM dapat membantu mengolah Sumber Daya Alam yang ada di setiap daerah. Hal ini berkontribusi besar terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia.

Usaha Mikro Kecildan Menengah (UMKM)mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Pada saat krisis ekonomi yang terjadi tahun 1997, dimana banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnasi bahkan berhenti aktifitasnya, sektor UMKM terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut. Peranan UMKM, terutama sejak krisis ekonomi dapat dipandang sebagai katup pengaman dalam proses pemulihan ekonomi nasional, baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi nasional maupun penyerapan tenaga kerja. Suryadharma Ali (2008) menyatakan bahwa UMKM merupakan benteng pertahanan ekonomi nasional sehingga bila sektor tersebut diabaikan sama artinya tidak menjaga benteng pertahanan Indonesia.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan peranan serta kelembagaan UMKM dalam perekonomian nasional, maka pemberdayaan tersebut perlu dilaksanakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan Masyarakat secara menyeluruh, sinergis dan berkesinambungan. Untuk

mewujudkan hal tersebut maka Pemerintah mengesahkan UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Undang-undang ini disusun dengan maksud untuk memberdayakan usaha mikro kecil dan menengah.

Dalam mengatasi persoalan yang dihadapi UMKM, ada beberapa hal yang harus dilakukan pemerintah untuk dapat mengatasi dan memberikan solusi-solusi terbaik untuk kemajuan dan perkembangan Usaha Kecil Menengah. Presiden Republik Indonesia keenam yaitu Bapak Susilo Bambang Yudhoyono meluncurkan kredit bunga rendah untuk memudahkan permodalan usaha bagi UMKM dan Koperasi dengan pola penjaminan pada tanggal 5 November 2007 di lantai 21 gedung kantor pusat BRI dengan nama Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUR dapat diakses oleh UMKM dan koperasi yang memiliki usaha yang layak namun belum bankable atau berkembang pesat. Maksudnya adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan.

Kredit yang diberikan oleh pemerintah melalui program KUR ini, diharapkan sesuai dengan kemampuan UMKM khususnya bagi usaha mikro dan kecil (UMK). Pelaksanaan dari KUR ini diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh UMK dalam mendapatkan tambahan modal usaha yang mereka butuhkan dengan kredit yang terjangkau dan prosedur yang sederhana. Dengan tambahan modal yang didapatkan oleh UMK, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan serta mengembangkan usaha yang dimilikinya.

Salah satu usaha pemerintah dalam mengembangkan usaha pengusaha kecil yaitu memberikan bantuan kredit. Oleh sebab itu, sangat diperlukan suatu lembaga keuangan yaitu Bank. Menurut Pasal 1 angka 2 Undang-Undang Perbankan Indonesia 1992/ 1998 menetapkan pengertian bank sebagai berikut. “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak” (Bahsan, 2007: 75). Untuk memperlancar operasinya, bank mendirikan cabang di daerah-daerah dengan tujuan memberikan pelayanan jasa bank kepada masyarakat terutama pada golongan

ekonomi lemah. Dengan adanya pemberian kredit tersebut dapat menguntungkan semua pihak diantaranya pemerintah yaitu tercapainya salah satu tujuan pembangunan nasional dalam bentuk kesejahteraan umum. Bagi bank, dengan adanya cabang tersebut akan memperbesar dan memperluas pemberian kredit khususnya kepada pedagang kecil. Bagi masyarakat, dengan adanya cabang bank tersebut akan lebih mudah mendapatkan pelayanan kredit.

Selain kredit pinjaman untuk usaha kecil dan menengah, di era modern ini bank BRI juga menggalakkan transaksi perbankan berbasis elektronik atau yang sering disebut dengan layanan e-banking. Bank BRI menyediakan banyak sekali layanan e-banking untuk mempermudah pelayanan perbankan bagi masyarakat luas. Layanan e-banking ini diharapkan bank BRI dapat mempermudah dan memperluas transaksi perbankan yang menguntungkan bagi pihak bank maupun pihak nasabah.

Dari beberapa penjelasan di atas penulis sangat tertarik untuk meneliti mengapa sebagian besar masyarakat pelaku UMKM sangat percaya dan begitu mengandalkan kredit pinjaman di Bank BRI untuk mengembangkan usahanya dan untuk menunjang pendapatan dan laba yang lebih besar. Dari hal tersebut kita dapat melihat bahwa mayoritas masyarakat sangat mengandalkan kredit pinjaman dari bank BRI baik kredit skala mikro yaitu kredit usaha rakyat (KUR) maupun kredit umum pedesaan (Kupedes) dengan skala batas pokok pinjaman yang lebih besar. Selain itu masyarakat pelaku UMKM juga banyak yang menggunakan layanan e-banking atau elektronik banking BRI yang diharapkan BRI dapat memberikan pelayanan yang lebih canggih dan dapat mempermudah segala macam transaksi perbankan. Penulis sangat tertarik untuk meneliti hal tersebut. Untuk itu penulis dalam laporan ini mengambil judul: **ANALISIS PENGARUH PEMBERIAN KREDIT BRI UNIT EROMOKO DAN LAYANAN *e-banking* TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PENGUSAHA KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN EROMOKO (Studi Empiris Pengusaha Kecil dan Menengah (UMKM) Nasabah BRI Unit Eromoko Tahun 2017)**

2. METODE PENELITIAN

Populasi yang akan menjadi objek adalah seluruh pengusaha kecil mikro dan menengah yang menjadi nasabah kredit BRI Unit Eromoko. Teknik pengambilan sampling dengan teknik *convenience sampling* yakni dengan memilih sampel yang datanya paling mudah diperoleh dan peneliti memiliki kebebasan untuk memilih sampel yang cepat dan mudah (Indriantoro dan Supomo, 1999 dalam Tahar dan Sandy, 2012).

Sampel dalam penelitian ini adalah nasabah kredit BRI Unit Eromoko dengan jumlah 100 orang nasabah yang diambil secara acak berdasarkan data dari BRI Unit Eromoko.

2.1 Data dan Sumber Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner yang akan diisi oleh pengusaha kecil mikro dan menengah yang menjadi responden terpilih dalam penelitian.

2.2 Jenis Penelitian

Desain penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk menyelidiki objek (masyarakat) yang dapat diukur dengan angka-angka, sehingga gejala-gejala yang diteliti dapat diukur dengan menggunakan skala-skala, indeks-indeks, atau tabel-tabel yang kesemuanya lebih banyak menggunakan ilmu pasti (Andinata, 2015)

2.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel adalah bagaimana menemukan dan mengukur variabel tersebut dilapangan dengan merumuskan secara singkat dan jelas, serta tidak menimbulkan tafsiran. Pertanyaan dalam kuisioner masing-masing variabel dalam penelitian ini diukur

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Peningkatan pendapatan masyarakat sedangkan variabel independen meliputi Pemberian kredit BRI dan layanan e-banking dengan menggunakan skala *likert* yang menggunakan ukuran ordinal sebagai nilai skalanya. Kemudian jawaban yang di dapat akan dibuat skor tertinggi bernilai 5 (lima) dan terendah bernilai

1(satu). Untuk jawaban sangat tidak setuju (STS) = 1, tidak setuju (TS) =2, ragu-ragu (N) =3, setuju (S) =4, sangat setuju (SS) =5. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 3 variabel

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Validitas Dan Reliabilitas

3.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh alat pengukur dapat mengungkap dengan tepat gejala yang hendak diukur sehingga alat pengukur tersebut benar-benar valid. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuosioner. Suatu kuosioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuosioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuosioner tersebut (Ghozali, 2011:52). Perhitungan korelasi ini akan dilakukan dengan menggunakan SPSS. Validitas data diuji menggunakan *Person Correlation Coefficients*, diukur dengan membandingkan r hitung dan r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel (pada taraf signifikansi 0.05) maka item pada kuosioner tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel (pada taraf signifikansi 0.05), maka item dalam kuosioner tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan product momen, data butir-butir pada variable X1, X2 maupun Y memiliki nilai p -value > dari 0,05 sehingga semua butir dinyatakan valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Pemberian Kredit BRI

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,578	0,195	Valid
2	0,587	0,195	Valid
3	0,632	0,195	Valid
4	0,634	0,195	Valid
5	0,508	0,195	Valid
6	0,539	0,195	Valid
7	0,594	0,195	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Tabel 2. Pemberian Layanan *e-banking*

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,877	0,195	Valid
2	0,485	0,195	Valid
3	0,876	0,195	Valid
4	0,887	0,195	Valid
5	0,889	0,195	Valid
6	0,888	0,195	Valid
7	0,888	0,195	Valid
8	0,866	0,195	valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Tabel 3. Peningkatan Pendapatan Pengusaha UMKM

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,741	0,195	Valid
2	0,760	0,195	Valid
3	0,826	0,195	Valid
4	0,815	0,195	Valid
5	0,831	0,195	Valid
6	0,845	0,195	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

3.1.2 Uji Reliabilitas

Kuisioner dinyatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.6 (Nunnally, 1969 dalam Ghazali, 2011). Berdasarkan hasil analisis, diperoleh hasil pengujian *Cronbach Alpha* X1 sebesar 0,679, X2 sebesar 0,956 dan Y sebesar 0,890 yang berarti semua nilai $> 0,6$. Sehingga dapat disimpulkan semua variabel dinyatakan reliabel.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pemberian Kredit BRI	0,679	Reliabel/handal
Pemberian Layanan <i>E-banking</i>	0,956	Reliabel/handal
Peningkatan Pendapatan UMKM	0,890	Reliabel/handal

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

3.2 Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:160). Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dasar pengambilan keputusan yaitu jika probabilitas signifikansinya di atas tingkatkepercayaan 5% maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan hasil analisis, nilai *p-value* (sig.) pada Uji *Kolmogorov Smirnov* menghasilkan angka $0,625 > 0,05$, sehingga data berdistribusi normal

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	<i>p-value</i>	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,751	0,625	Data berdistribusi normal

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

3.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011), multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance. Inflation Factor* (VIF). Nilai *Cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF. Pengujian multikolinearitas menunjukkan angka *tolerance* sebesar 1 dan VIF sebesar 1, sehingga disimpulkan bahwa data tidak terkena gejala multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Pemberian Kredit BRI	1,000	1,000	Tidak Terjadi Multikolineritas
Pemberian Layanan <i>E-banking</i>	1,000	1,000	Tidak Terjadi Multikolineritas

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

3.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Jika tingkat

signifikansinya berada di atas 5% berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas akan tetapi jika berada di bawah 5% berarti terjadi gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139). Berdasarkan Uji *Glejser*, nilai *p-value* (sig) pada Variabel X1 (Pemberian kredit) adalah $0,065 > 0,05$ sedangkan nilai *p-value* (sig) pada Variabel X2 (Layanan e-banking) sejumlah $0,746 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan kedua variabel tersebut tidak terkena heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>p-value</i>	Sign	Keterangan
Pemberian Kredit BRI	0,065	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pemberian Layanan E-banking	0,746	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

3.2.4 Uji t

Dari perhitungan t_{hitung} dari variabel Pemberian kredit BRI unit Eromoko sebesar 5,877 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,990, dan nilai sig. sebesar 0,013 lebih kecil dari 5%, sehingga H_1 diterima artinya Pemberian kredit BRI Unit Eromoko berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha kecil mikro dan menengah.

Dari perhitungan t_{hitung} dari layanan e-banking sebesar 0,651 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,990, dan nilai sig. sebesar 0,517 lebih besar dari 5%, sehingga H_2 ditolak artinya Layanan e-banking tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha kecil mikro dan menengah.

Tabel 8. Hasil Uji Signifikansi Parsial

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Pemberian Kredit BRI	2,532	1,94	0.013	H_1 diterima
Pemberian Layanan E-banking	0,651	1,94	0,517	H_2 ditolak

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

3.2.5 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apabila semua variabel independen yang digunakan dalam model regresi mempunyai pengaruh yang signifikan secara

bersama-sama terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data sebagai berikut :

Untuk variabel Pemberian kredit didapatkan hasil bahwa nilai F hitung (3,402) dengan $p\text{-value} = 0,000$ sedangkan F tabel (1,804) dengan ketentuan $\alpha = 5\%$, $df = k-1$ atau 7-1, dan $df2 = n-k$ atau 97-2= 95, hasil uji dari distribusi F hitung (3,402) lebih besar dari F tabel (1,804) dengan $p\text{-value} 0,037 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pemberian kredit BRI unit Eromoko dan layanan e-banking secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Peningkatan pendapatan pelaku usaha kecil mikro. Dan dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa model *goodness of fit*.

Tabel 9. Hasil Uji Signifikansi Simultan

F _{hitung}	F _{tabel}	p-value	Keterangan
3,402	3,09	0,037	H ₀ ditolak

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

3.2.6 Uji R²

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) sebesar 0,047. Hal ini berarti bahwa variabel independen dalam model (pemberian kredit BRI unit Eromoko dan layanan e-banking) mampu menjelaskan variasi peningkatan pendapatan usaha kecil mikro di Eromoko sebesar 4,7%. Sisanya dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.259 ^a	.067	.047	2,3348

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

3.2.7 Uji Regresi Linier berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian kredit BRI dan pemberian layanan *e-banking* terhadap pendapatan pengusaha UMKM (Studi Empiris Pengusaha UMKM Nasabah BRI Unit Eromoko). Hasil pengolahan data dengan bantuan komputer program SPSS versi 21

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	p-value	Keterangan
(Constant)	18,242			
Pemberian Kredit BRI	0,233	2,532	0,013	Signifikan
Pemberian Layanan <i>e-banking</i>	0,028	0,651	0,517	Tidak Signifikan
$R^2 = 0,067$		$F_{hitung} = 3,402$		
$Adjusted R^2 = 0,047$		Prob./p-value = 0,037		

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

3.3 Pembahasan

3.3.1 Hubungan antara Pemberian kredit BRI unit Eromoko dengan pendapatan pengusaha UMKM Di Eromoko

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada sampel nasabah pinjaman BRI diperoleh data bahwa kredit BRI mampu menyediakan permodalan bagi pengusaha UMKM dalam mengembangkan usahanya dan secara otomatis mampu meningkatkan pendapatan mereka. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dica Suci Enggar Jati. 2015. *Pengaruh Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syaria'ah (BPRS) Margirizki Bahagia Bantul*. Skripsi. UINSunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini mencoba menggali apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian kredit modal kerja BPRS Bantul dengan peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah. Dan penelitian ini menyatakan bahwa pemberian kredit dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan pelaku UKM.

3.3.2 Hubungan antara Pemberian layanan *e-banking* BRI unit Eromoko dengan pendapatan pengusaha UMKM Di Eromoko

Layanan *e-banking* adalah layanan dari Bank BRI yang memiliki program perbankan digital. Nasabah dimanjakan dengan transaksi perbankan yang mudah dan cepat, seperti ATM BRI, Mobile banking, Internet banking dan sebagainya. Fitur tersebut memiliki banyak manfaat bagi nasabah yang menginginkan bertransaksi perbankan secara cepat dan mudah. Namun belum semua nasabah mampu memaksimalkan penggunaan layanan *e-banking* ini karena sebagian besar nasabah BRI adalah pengusaha kecil mikro yang

berpendidikan rendah. Dari hasil penggalan informasi didapatkan bahwa layanan *e-banking* belum mampu menambah pendapatan bagi pengusaha UMKM.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah untuk meneliti apakah terdapat hubungan antara Pemberian Kredit dan Layanan *e-banking*.. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pemberian kredit menjelaskan H1. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pemberian kredit berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan pendapatan pelaku UMKM. Artinya semakin tinggi kesesuaian nasabah terhadap pemberian kredit BRI maka peningkatan pendapatan pelaku UMKM akan meningkat. Namun jika kesesuaian nasabah rendah terhadap pemberian kredit BRI maka peningkatan pendapatan pelaku UMKM akan menurun.
- 2) Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pemberian layanan *e-banking* menjelaskan H2. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel layanan *e-banking* belum berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM. Artinya layanan *e-banking* belum mampu dimanfaatkan secara maksimal dan secara menyeluruh oleh masyarakat nasabah BRI unit Eromoko.

4.2 Keterbatasan

- 1) Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan menggunakan kuisioner dalam pengambilan jawaban dari responden, sehingga penulis tidak mengawasi secara langsung atas pengisian jawaban tersebut. Kemungkinan jawaban dari responden tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya dikarenakan kondisi-kondisi tertentu masing-masing responden.
- 2) Faktor pemberian kredit BRI unit Eromoko dan layanan *e-banking* hanya berfokus di wilayah Eromoko, sehingga cakupannya kurang luas untuk dijadikan dalam pengambilan keputusan manajemen Bank BRI.

- 3) Lingkup penelitian terbatas nasabah BRI unit Eromoko yang tersample dan waktu yang digunakan dalam penelitian terbatas, sehingga hasilnya tidak dapat dibandingkan dengan kabupaten/ kota lainnya yang sejenis dan hasil penelitian kurang maksimal.

4.3 Saran

- 1) Peneliti diharapkan mengawasi pengisian kuesioner dalam pengambilan jawaban dari responden, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
- 2) Bagi peneliti berikutnya diharapkan menambah variabel independen dan menambah sampel penelitian untuk membuktikan kembali variabel dalam penelitian ini.
- 3) Lingkup penelitian terbatas di BRI unit Eromoko yang tersample dan waktu yang digunakan dalam penelitian terbatas, menambah lagi wajib pajak pribadi di kantor yang lain dan menambah waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S. 2008. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Penyaluran Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah (MKM) di Indonesia. *Skripsi pada Departemen Ilmu Ekonomi*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Anggraini, D., and S.H. Nasution. 2013. Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Pengembangan UMKM di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI). *Ekonomi dan Keuangan* 1 (3).
- Baridwan Zaki, 2011. *Akuntansi Keuangan Intermediate: Masalah-masalah Khusus Edisi 1*, Yogyakarta: BPFE
- BN. Marbun. 2003. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Boediono. 2002. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Cahyo Tri Utomo, Achma Hendra Setiawan. 2013. *Analisis Peran Kredit Mikro Dari PD BPR BKK Kebumen Cabang Kutowinangun dalam Upaya Mengembangkan Usaha Mikro di Wilayah Kerjanya*. Diponegoro Journal of Economics.
- Dica Suci Enggar Jati. 2015. *Pengaruh Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Pada PT*

- Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Margirizki Bahagia Bantul.* Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Erlina Fitriyaningsih, 2012. *Pengaruh Besar Modal (Modal Sendiri), Pemberian Kredit, Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil Di Desa Tirtonirmolo Kecamatan Kasihan Bantul.* Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta Tidak Diterbitkan
- Fitri Kemala Efendi, A. 2015. *Pengaruh Kualitas Layanan Banking terhadap Kepuasan Nasabah pada Bank BNI di Kota Bandung.*
- Homans, George C. *Elementary Form of Social Behavior.* 2nd Edition. New York: Harcourt Brace Jovanovich 1974, sebagaimana dikutip dalam [http : //www2.pfeiffer.edu/~iridener/courses/GENPROP.HTML](http://www2.pfeiffer.edu/~iridener/courses/GENPROP.HTML)
- Inayah Nurul, dkk., 2014. *Pengaruh Kredit Modal Kerja terhadap pendapatan bersih Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Sektor Formal,* Jurnal Manajemen, Vol. 2, Universitas Pendidikan Genesha, Singaraja
- Setiawina, Djinar. 2005. *Pengaruh Jumlah Kredit terhadap Penghasilan UKM di Kabupaten Klungkung.*
- Shalihuddin, Akhmad Firman dan La Ode Samsul Barani: *Dampak Kredit.....*
- Siamat Dahlan, 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan. “Kebijakan Moneter dan Perbankan”.* Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Edisi kesatu
- Wirda Hanum, 2010. *Analisis Pengaruh Perkembangan Industri UKM Terhadap Pertumbuhan Sektor Industri Sumatra Utara (Skripsi).* Sumatera Utara, Fakultas Ekonomi: Universitas Sumatera Utara.